

INTISARI

Penelitian ini berjudul "Pengembangan Video Pembelajaran Huruf Hijaiyah Berbasis Animasi 2D untuk Anak Tuna Grahita" dengan studi kasus di SLB Ma'arif NU Cilongok. Latar belakang penelitian ini berangkat dari tantangan yang dihadapi siswa tuna grahita ringan dalam memahami materi huruf hijaiyah, yang selama ini disampaikan melalui media cetak seperti buku dan iqra. Media tersebut kurang efektif karena tidak sesuai dengan karakteristik siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru yang lebih interaktif dan menarik melalui pemanfaatan teknologi digital. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran berbasis animasi 2D dengan teknik motion graphic. Video animasi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih sederhana, menarik, dan mudah dipahami oleh anak-anak dengan kebutuhan khusus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran huruf hijaiyah sekaligus menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa tuna grahita ringan. Metode yang digunakan meliputi tiga tahap, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi, yang diawali dengan observasi dan wawancara untuk identifikasi kebutuhan. Efektivitas video diukur melalui uji pre-test dan post-test yang dilakukan pada siswa kelas 2 SLB Ma'arif NU Cilongok. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman siswa setelah menggunakan video animasi. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa video animasi berbasis motion graphic efektif sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran huruf hijaiyah bagi anak tuna grahita.

Kata kunci: video pembelajaran, animasi 2D, huruf hijaiyah, tuna grahita, motion graphic.

ABSTRACT

This study, titled "Development of Hijaiyah Letter Learning Videos Based on 2D Animation for Intellectually Disabled Children," focuses on a case study at SLB Ma'arif NU Cilongok. The background of this research stems from the challenges faced by intellectually disabled students in understanding Hijaiyah letters, as traditional printed media such as books and iqra are less effective and not tailored to their needs. To address this issue, a more interactive and engaging approach utilizing digital technology is required. The solution offered in this research is the development of 2D animation-based learning media using motion graphic techniques. The animated videos are designed to provide a more simplified, engaging, and accessible learning experience for children with special needs. The research aims to improve the effectiveness of Hijaiyah letter learning while delivering a suitable educational medium for intellectually disabled students. The methodology involves three stages: pre-production, production, and post-production, initiated by observations and interviews to identify specific needs. The effectiveness of the video was evaluated using pre-test and post-test assessments with Grade 2 students at SLB Ma'arif NU Cilongok. The results indicate a significant improvement in students' understanding of Hijaiyah letters after using the animated videos. The study concludes that 2D animation videos based on motion graphics are an innovative and effective solution to enhance the quality of learning Hijaiyah letters for intellectually disabled children.

Keywords: learning video, 2D animation, Hijaiyah letters, intellectual disability, motion graphic.